

JAWABAN TUGAS 1

Rhiza S. Sadjad

NIM 045276176

Fakultas : FHSIP/Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Kode/Nama MK : **SOSI4406.11/Sosiologi Organisasi 11**
Tugas : 1

Pertanyaan 1/3:

Dalam modul 1 Pokok Bahasan 1 Sub Pokok Bahasan 1, telah dijelaskan mengenai sosiologi organisasi: pengertian, ruang lingkup, sejarah lahirnya. Coba anda sebutkan dan jelaskan batasan-batasan atau ruang lingkup sosiologi organisasi?

Jawaban 1/3:

Sosiologi Organisasi mengkaji topik yang cakupannya luas, meliputi permasalahan bagaimana organisasi beroperasi dan ber-interaksi dengan masyarakat dan bagaimana organisasi membentuk berbagai aspek kehidupan warga masyarakat tersebut. Bidang studi ini memandang organisasi sebagai salah satu sistem sosial, dan mengkaji struktur, perilaku, serta dinamika sistem dari suatu organisasi sebagai suatu sistem sosial.

Sejarah bidang studi Sosiologi Organisasi sudah dimulai sejak akhir abad ke 19 dan awal abad ke 20, dengan tokoh-tokoh ilmuwan sosial seperti **Max Weber [1864–1920]** yang mengkaji tentang birokrasi dalam organisasi, khususnya organisasi pemerintahan dan perusahaan, dan **Emile Durkheim [1858–1917]** yang mengkaji tentang konsep pembagian kerja (*division of labour*) dalam masyarakat industri. Setelah perintisan awal, Sosiologi Organisasi berlanjut sampai pertengahan abad ke 20 dengan kajian manajemen klasik khususnya dalam dunia usaha (*business administratin*) dan industri, dengan tokoh-tokoh **Henri Fayol [1841-1925]** dan **Frederick Winslow Taylor [1856-1915]**. Selanjutnya sejarah perkembangan Sosiologi Organisasi meliputi berbagai pokok kajian seperti gerakan “*Human Relations*” dengan tokohnya **Elton Mayo [1880-1949]** seorang psikolog dan sosiolog kelahiran Australia, teori kontigensi dan teori sistem organisasi, teori pelembagaan dan budaya organisasi, teori kekuasaan, konflik dan “*critical theory*” (termasuk pendekatan gender) dalam organisasi, dan akhir-akhir ini, mulai tahun 2000-an, Sosiologi Organisasi mulai menaruh perhatian pada fenomena globalisasi, perkembangan teknologi (digital), dan ke-aneka-ragam-an (*diversity*) budaya dalam organisasi multi-nasional dan trans-nasional, serta peranan organisasi dalam pengembangan ilmu-pengetahuan dan teknologi serta inovasi.

Di antara banyak bidang kajian Sosiologi Organisasi, ruang lingkup kajiannya mencakup, misalnya: (1) struktur dan hirarkhi dalam organisasi, (2) otoritas, kekuasaan dan kepemimpinan, (3) budaya organisasi, (4) perilaku organisasi, (5) kesetaraan gender, (6) perubahan sosial dan adaptasi, (7) interaksi dengan lingkungan eksternal, (8) pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah, (9) jejaring dan hubungan antar-organisasi, (10) perkembangan teknologi (digital), (11) etika

organisasi, moralitas dan pertanggung-jawaban sosial organisasi, serta (12) globalisasi, organisasi multi-nasional dan trans-nasional. Sebagai suatu bidang kajian dengan lingkup yang begitu luas, Sosiologi Organisasi menyajikan perspektif yang komprehensif tentang bagaimana organisasi bekerja sebagai suatu sistem sosial, berubah sejalan dengan perubahn-perubahan sosial dan berdampak kepada masyarakat dan warga masyarakat sebagai suatu keseluruhan. Bidang kajian ini mencoba memahami kompleksitas perilaku manusia dalam organisasi serta berbagai faktor keberhasilan, tantangan dan perubahan sosial yang dihadapi oleh organisasi.

Pertanyaan 2/3:

Keluarga dipandang sebagai faktor paling penting dalam memahami organisasi sosial? Silahkan anda uraikan pemahaman anda tentang organisasi sosial di sekitar anda dengan menggunakan studi kasus pada keluarga anda masing-masing!

Jawaban 2/3:

Dalam konteks keluarga sebagai satuan terkecil dari organisasi masyarakat, memahami keluarga sebagai suatu organisasi berarti memandang keluarga sebagai suatu struktur dengan masing-masing peranan yang spesifik dari anggotanya, norma-norma yang berlaku serta perilakunya. Walau pun tidak bersifat formal seperti organisasi kemasyarakatan, organisasi massa, organisasi politik, perusahaan atau pemerintahan, keluarga sebagai suatu organisasi dapat menjadi obyek kajian yang serius dari kajian bidang ilmu Sosiologi Organisasi karena dalam suatu keluarga terdapat semacam pembagian kerja dan tanggung-jawab, ada hirarkhi dan struktur otoritas, ada budaya keluarga dan norma-norma sosial yang berlaku, ada manajemen finansial terkait sumber-sumber pendapatan dan belanja, keseimbangan kehidupan sosial eksternal dan privasi internal keluarga, ada dinamika dan pewarisan tatanan nilai keluarga, dan masih banyak lagi aspek-aspek sosiologis dari keluarga sebagai suatu organisasi.

Keluarga inti yang paling kecil terdiri dari sepasang suami-isteri, bisa berupa pasangan muda yang baru menikah, atau pasangan lansia yang sudah ditinggalkan putera-puterinya. Selanjutnya ada keluarga yang terdiri dari “*single parent*” (ayah atau ibu, duda atau janda) dengan putera-puterinya. Keluarga inti yang paling lengkap terdiri dari suami-isteri dengan *a-man-cu* (anak-anak, menantu dan cucu-cucu), sedangkan jika ditambah dengan keluarga lain, akan disebut sebagai keluarga yang diperluas atau keluarga besar (*extended family*), dengan tambahan kakek, nenek, paman, bibi, keponakan, dan lain-lain. Lebih besar lagi dari keluarga besar terdapat dalam beberapa suku, yaitu yang disebut marga atau *clan*, seperti pada suku Batak, Toraja, Minahasa, Bolaang Mangondouw, dan sebagainya.

Suatu keluarga akan terasa sebagai suatu organisasi ketika menghadapi suatu “*event*”, misalnya pernikahan, acara atau upacara adat, kematian, reuni keluarga besar, wisata keluarga, atau

ketika ada pertemuan keluarga (besar) dalam rangka merayakan hari-hari besar keagamaan, seperti lebaran, natalan dan tahun baru. Organisasi untuk penyelenggaraan acara-acara khusus seperti itu seringkali menyangkut perencanaan, penyusunan anggaran, penjadwalan, penyusunan acara, logistik dan akomodasi, seperti pada organisasi pada umumnya, walau pun hanya melibatkan keluarga.

Pertanyaan 3/3:

Sebutkan dan jelaskan enam fungsi bisnis perusahaan atau industri yang dikemukakan oleh Fayol!

Jawaban 3/3:

Henri Fayol [1841-1925] sebenarnya lebih dikenal sebagai ahli manajemen organisasi daripada sebagai sosiolog. Lahir di Perancis, **Fayol** pada awalnya adalah seorang insinyur pertambangan. Kontribusi **Fayol** yang paling signifikan adalah dalam bidang manajemen dan administrasi perusahaan atas prinsip-prinsip yang digagasnya untuk membuat suatu organisasi berjalan lebih efektif, yang merupakan dasar-dasar praktek manajemen modern.

Agar organisasi suatu perusahaan atau industri beroperasi dengan baik, menurut **Fayol**, ada 6 (enam) fungsi usaha yang harus dijalankan dalam organisasi tersebut, yaitu:

1. *Fungsi teknis*, Khususnya dalam industri manufaktur, fungsi teknis yang mengelola proses produksi, adalah kegiatan inti (*core activities*), yang meliputi antara lain, misalnya: pengelolaan mesin-mesin produksi, pengelolaan operasional dan pemeliharaan, sistem kendali mutu (*quality control*) dan engineering proses (*process engineering*) lainnya. Dalam industri jasa, fungsi teknis meliputi proses bagaimana para pelanggan dilayani dengan baik. Fungsi teknis umumnya dijalankan oleh para insinyur (*engineers*) atau teknisi (*technicians*).
2. *Fungsi manajerial*. Fungsi ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, dan pengendalian dari operasional perusahaan. Para manajer menentukan tujuan organisasi (*goal setting*), membangun strategi untuk mencapai tujuan tersebut, mengarahkan kegiatan operasional, memastikan koordinasi antar-bagian dari organisasi berjalan dengan baik dan memantau kinerja perusahaan. Fungsi manajerial juga mengelola sumber daya manusia, mulai dari rekrutmen, menyelenggarakan pelatihan dan mengawasi kinerja.
3. *Fungsi akuntansi*. Fungsi ini terkait dengan berbagai kegiatan yang menyangkut keuangan internal perusahaan, mengatur anggaran, mempersiapkan laporan keuangan, dan membuat serta melaksanakan anggaran. Yang juga terkait dengan fungsi akuntansi ini adalah mengatur sistem penggajian pegawai dan upah karyawan. Belanja rutin pegawai juga dikelola oleh fungsi akuntansi ini.

4. *Fungsi finansial*. Fungsi ini terkait dengan sistem keuangan yang lebih strategis, misalnya pengembangan permodalan, akses ke perbankan dan perkreditan, hutang-piutang perusahaan, mengatur aliran dana (*cash flow*) dan menjaga likuiditas, mengendalikan alokasi anggaran, dan lain-lain. Fungsi finansial bekerja-koordinasi dengan fungsi akuntansi untuk menjaga agar perusahaan tetap meraih keuntungan atau minimal tidak merugi, apalagi bangkrut. Perusahaan yang sudah berstatus “Tbk”, misalnya, memerlukan fungsi ini untuk mengelola saham perusahaan di bursa saham.
5. *Fungsi komersial*. Fungsi ini berkaitan dengan hubungan antara perusahaan, pelanggan, rekanan dan perusahaan lainnya dalam rangka proses pembelian bahan baku, pengadaan peralatan atau barang modal, promosi, pemasaran dan penjualan.
6. *Fungsi pengamanan*. Fungsi ini menjaga dan melindungi perusahaan dalam berbagai aspek, misalnya menjaga *assets* yang berupa benda mau pun sumber daya manusia, asuransi, keselamatan kerja, dan menjaga keamanan informasi, terutama yang terkait dengan rahasia perusahaan. Pada era digital sekarang ini, *cyber-security* merupakan fungsi pengamanan yang sangat penting.

Keenam fungsi yang digagas oleh **Fayol** di atas, sekaligus juga menentukan cara menyusun struktur dan hirarkhi organisasi perusahaan. Direksi perusahaan bisa disusun atas beberapa direktur yang berfungsi menjalankan keenam fungsi bisnis di atas, dipimpin seorang Direktur Utama, misalnya ada Direktur Teknik, Direktur Komersial, Direktur Keuangan, Direktur Sumber Daya Manusia, Direktur Pengamanan, dan seterusnya.

REFERENSI

- [1] **Ali Nurdin**, “*Sosiologi Organisasi*”, **Modul 1 – 9, SOSI4310**, Edisi 4, [Mei 2024], Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta
- [2] **ChatGPT**, Aplikasi Chatting berbasis AI, dalam Sistem Operasi Android, <https://OpenAI.com> , <https://ChatGPT.com>